

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi berdistribusi normal, tidak ditemukan korelasi antar variabel bebas, tidak terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini dengan periode sebelumnya serta tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini serta sesuai dengan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji t untuk variabel reputasi KAP diperoleh nilai signifikan $0,451 > 0,05$, dan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,755 < 1,65263$), maka H_1 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. KAP yang mengaudit laporan keuangan perusahaan baik itu KAP yang berafiliasi dengan KAP *big four* maupun KAP *non big four* tidak berpengaruh pada jangka waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Hasil uji t untuk variabel opini auditor diperoleh nilai signifikan $0,086 > 0,05$ dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-1,724 < 1,65263$), maka H_2 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa opini auditor tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Opini auditor baik berupa *qualified opinion* maupun *unqualified opinion* tidak mempengaruhi cepat lambatnya waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Hasil uji t untuk variabel *audit tenure* diperoleh nilai signifikan $0,018 < 0,05$ dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,396 > 1,65263$), hal ini menunjukkan bahwa *audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Ditolaknya H_3 karena arah hubungan kedua variabel ini, nilai koefisien *audit tenure* adalah positif yang mengartikan bahwa hubungan keduanya adalah searah, sehingga dapat dikatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama masa perikatan auditor dengan perusahaan maka semakin panjang *audit report lag* perusahaan.
4. Hasil uji t untuk variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai signifikan $0,006 < 0,05$ dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-2,796 < 1,65263$), maka H_4 diterima. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa hubungan keduanya adalah berlawanan arah, sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Perusahaan yang besar memiliki sumberdaya dan sistem pengendalian internal yang baik hal ini akan mempermudah auditor dalam mengaudit sehingga proses audit selesai lebih cepat.
5. Hasil uji t untuk variabel solvabilitas diperoleh nilai signifikan $0,022 < 0,05$, dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,316 > 1,65263$), maka H_5 diterima. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa hubungan keduanya adalah searah, sehingga dapat dikatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Semakin tinggi tingkat solvabilitas maka semakin lama pula *audit report lag*.

6. Hasil uji t untuk variabel profitabilitas diperoleh nilai signifikan $0,526 > 0,05$ dengan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,634 < 1,65263$), maka H_0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Tinggi rendahnya tingkat profitabilitas perusahaan tidak mempengaruhi lamanya *audit report lag*.
7. Hasil pengujian yang dilakukan untuk membuktikan adanya pengaruh secara simultan antara variabel reputasi KAP, opini auditor, *audit tenure*, ukuran perusahaan, solvabilitas, dan profitabilitas dengan perhitungan F_{hitung} $4,398 > F_{tabel}$ $2,14$ dengan taraf signifikan $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ yang berarti hipotesis dalam penelitian ini menerima H_a dan menolak H_0 . Hasil koefisien determinasi sebesar $9,1\%$ yang artinya variabel-variabel dalam penelitian ini belum sepenuhnya mempengaruhi terhadap *audit report lag*, akan tetapi masih terdapat variabel-variabel lain diluar penelitian ini yang dapat mempengaruhi *audit report lag*.

5.2. Implikasi Manajerial / Saran untuk Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan. Adapun implikasi dari penelitian yang telah dilakukan, yakni dinyatakan dalam bentuk saran-saran agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi perusahaan manufaktur, penelitian ini bermanfaat sebagai informasi, masukan serta bahan pertimbangan dalam penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu.
2. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap *audit report lag*, sehingga diharapkan perusahaan juga memperhatikan mengenai masalah waktu perikatan dengan KAP, yaitu

mengikuti peraturan sebagaimana yang sudah ditetapkan, yaitu lima tahun untuk KAP dan tiga tahun untuk masa perikatan dengan akuntan publik (individu).

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, sehingga diharapkan perusahaan dapat melakukan manajemen aset perusahaan dengan baik, seperti menjaga nilai aset agar tetap tinggi, dan menghindari pembelian tidak perlu/ berlebihan. Kegiatan manajemen aset dimaksudkan untuk menjaga aset perusahaan tersebut.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*, sehingga seharusnya perusahaan lebih baik dalam mengelola hutang perusahaan, serta adanya kebijakan perusahaan yang mengharuskan memiliki hutang yang tidak lebih dari modal yang dimilikinya (ekuitas) dapat menekan tingkat solvabilitas perusahaan

5.3. Keterbatasan Penelitian

Meskipun dalam penelitian ini sudah berusaha secara maksimal untuk melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *audit report lag*, tetapi penelitian tetap memiliki keterbatasan yaitu:

1. Hasil *adjusted R square* yang kecil yaitu hanya sebesar 0,091 atau 9,1% saja, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini belum sepenuhnya berpengaruh terhadap *audit report lag* sehingga terdapat faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap *audit report lag* di luar penelitian ini.

2. Penelitian ini hanya meneliti keadaan perusahaan selama 4 tahun (2013-2016) sehingga sampel yang diperoleh terbatas.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada perusahaan sektor manufaktur saja.

5.4. Saran Penelitian Mendatang

Berdasarkan beberapa keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini maka dapat disampaikan saran bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi penelitian berikutnya dapat mengurangi atau menambahkan variabel independennya lain diluar penelitian seperti *financial distress*, kompleksitas operasi perusahaan dan laba rugi, sehingga dapat diketahui faktor-faktor lain terkait *audit report lag*
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan rentang waktu karena semakin panjang periode pengamatan, semakin banyak populasi, semakin banyak sampel yang didapat sehingga diharapkan menjadi lebih valid dan rasional
3. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian pada sektor dan sub sektor perusahaan lainnya.